

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
MODERN MAKKAH KARTA JAYA
WAY KANAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

FRENDY NATA

NPM. 1841030600

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
MODERN MAKKAH KARTA JAYA
WAY KANAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

FRENDY NATA

NPM. 1841030600

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Badarudin, M. Ag

Pembimbing II : Septy Anggrainy, M.Pd



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya agar para santri memiliki akhlak yang baik, dengan dilakukannya pembinaan yang baik terutama tujuan dari pondok pesantren akan tercapai yaitu melahirkan santri yang berakhlakul karimah. akhlakul karimah santri sangat penting karena santri yang bakal membangun sebuah bangsa melalui para santri yang sudah menetap dipondok pesantren untuk di didik dan ditanamkan nilai-nilai agama islam. Agar kemudian para santri mampu memberikan kontribusi untuk bangsa ini dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan kiai di pondok pesantren. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Way Kanan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* atau lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah seluruh ustad Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Negara Batin Way Kanan yaitu sebanyak 25 orang, adapun pengambilan data primer dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dengan kriteria sehingga didapatkan subjek penelitian yakni 5 orang yaitu kepala pondok pesantren, wakil dan ustad mengajar kelas 8. Adapun dengan data sekunder yakni referensi berupa literature, jurnal dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan analisis data yakni mengumpulkan data, mengklarifikasi materi data, pengeditan dan penyajian data serta menarik kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya yakin; mengenai fungsi manajemen di pondok pesantren yaitu meliputi perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengendalian dan Evaluasi sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen, adapun metode pembinaan akhlak santri di pondok pesantren yakni melalui pembinaan umum dan pembinaan khusus.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Frendy Nata

NPM : 1841030600

Jurusan/Pordi : Manajemen Dakwah

Fakultas: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “**Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Waykanan**” adalah benar-benar hasil karya pribadi,tidak menganduk plagiarism dan tidak berisi materi publikasi atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertent yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat,apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarism, saya bersedia menerima hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung Oktober 2022
Yang Membuat Pernyataan



Frendy Nata
1841030600



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : "Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak
Santri Di Pondok Pesantren Modern Makkah
Karta Jaya Waykan"**

Nama : Frendy Nata

NPM : 1841030600

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Badarudin. M.Ag

NIP. 196503051994031005

pembimbing II

Septy Anggrainy. M.Pd

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanfi, S.Sos., M.Sos.I

NIP.197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Waykanan” disusun oleh **Frendy Nata**, NPM: **1841030600**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 10 Oktober 2022** pukul **08:00–09:30 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)

Penguji I : **Dr. Hasan Mukmin, M.A** (.....)

Penguji II : **Badarudin, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping : **Septy Anggrainy M.Pd** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTTO

*“sebaik-baik nya manusia adalah manusia yang
Bermanfaat Orang lain”
“Frendy Nata”*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berpegang teguh terhadap ajaran-ajarannya. Hasil karya ini tidak terlepas dari dukungan dan do'a dari orang-orang yang saya cintai dan sayangi yang selalu mendo'akan dan menantikan keberhasilanku dan hari ini, aku persembahkan untuk kalian.

1. Untuk kedua orangtua, Bapak Bahroni dan Ibu Nurhidayah, atas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini, sejak dalam kandungan sampai umurku 21 tahun ini, yang tdiak pernah berhenti bekerja keras,berdo'a dan mengarahkan anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka berdua, aamiin.
2. Untuk abangku Hardy Yulistiyo beserta keluarga yang telah mensupport dan senantiasa mengarahkan proses perkuliahan selama ini.
3. Untuk adik tersayangku Anggrainy Nur Jelita yang telah memberikan semangat dalam diri agar menjadi teladan yang baik untuknya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen pembimbingku bunda Badadarudin M.Ag dan Septy Anggrainy yang telah senantiasa sabar dalam membimbingku selama pembuatan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, baik senior,angkatan, dan juga junior yang telah memberikan banyak kekuatan dan pelajaran positif.
6. Teman-teman kelas G serta teman-teman di kampus UIN Raden Intan Lampung.
7. Almamater kebanggan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Frendy Nata, dilahirkan Di Bandar Lampung pada tanggal 11 February 2001 dari pasangan bapak Bahroni dan Ibu Nurhidayah, anak kedua dari 3 saudara. Adapun riwayat pendidikan ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. TK lulus pada tahun 2006
2. Seklah Dasar Negeri (SDN 1 Bumi Agung lulus pada tahun 2012
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Lempuing lulus pada tahun 2015
4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1Lempuing lulus pada tahun 2018
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Pada tahun 2018-sekarang

Adapun riwayat organisasi yang diikuti oleh penulis,sebagai berikut :

1. Komunitas Baca Lampung Ngopi
2. Pergerakan Mahaswa Islam Indonesia (PMII)
3. Ikatan Mahasiswa Muslim Ogan Komering Ilir (IKAMM-OKI)
4. Ketua Bidang SDM HMJ-Md BEM fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
5. Pengurus Rayon Pergerakan Mahasiwa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2021-2022

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT yang harus mengabdikan sekaligus bertafakur di hadapan-Nya, kiranya merupakan suatu tuntutan illahi yang harus dilaksanakan dimana seorang hamba mempunyai tanggung jawab untuk mengemban amanah sekaligus kewajiban yang bersifat mutlak, maka dalam kesempatan ini merupakan ungkapan rasa syukur penulis sehingga dapat merealisasikan gagasan-gagasan salam wujud nyata, berupa karya ilmiah (skripsi) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial dalam ilmu dakwah dan komunikasi di UIN Raden Intan Lampung, juga menggali ilmu-ilmu yang ada baik yang diperoleh di bangku perkuliahan maupun dari yang lainnya, khususnya yang menyangkut masalah komunikasi dan kepenyiaran.

Sehubungan dengan terwujudnya karya ilmiah ini yang merupakan upaya penulis secara optimal wujud **FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN MAKKAH KARTA JAYA WAY KANAN.**

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos.i selaku Ketua Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Bapak Badarudin, M. Ag selaku sekrur MD dan sekaligus selaku pembimbing ke I terima kasih atas segala support dan bimbingannya.
4. Ibu Septy Anggrainy, M.Pd selaku Pembimbing 2 ke dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan dukungannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan sabar dan sangat baik.

6. Seluruh karyawan dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Sahabat-sahabat jurusan MD angkatan 2018 terimakasih kepada kalian yang telah memberikan warna dalam hidupku.
8. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung sarana belajar untuk menambah pengetahuanku.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Frendy Nata



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian Dan Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA PONDOK PESANTREN

A. Manajemen	19
1. Pengertian Manajemen	19
2. Tujuan Manajemen	22
3. Unsur-unsur Manajemen	22
4. Fungsi Manajemen	23
B. Konsep Akhlakul Karimah	29
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	29
2. Ciri-ciri Akhlakul Karimah	33
C. Konsep Pondok Pesantren	35
1. Pengertian Pondok Pesantren	35
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren	37

3. Kategori Pondok Pesantren	43
4. Peran Pondok Pesantren.....	43

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

MODERN KARTA JAYA	49
A. Profil Pondok Pesantren Walisongo	49
1. Visi Misi Pondok Pesantren	49
2. Struktur Pondok Pesantren.....	51
3. Sarana Prasarana Pondok Pesantren.....	51
4. Tata Tertib Pondok Pesantren	52
B. Fungsi Manajemen Pada Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren	57

**BAB IV ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MODERN KARTA JAYA**

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR RUJUKAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan interpretasi dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul **“Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pindok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Way Kanan”**. Berikut ini beberapa definisi secara konsep dan definisi secara operasional yang perlu penulis definisikan dalam judul tersebut.

Manajemen adalah sebuah proses dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, serta mengendalikan sebuah pekerjaan organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.¹

Sedangkan menurut H. Malayu Hasibuan fungsi Manajemen dari segi perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan di kejar selama jangka waktu yang akan datang dan akan di lakukan, agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.²

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan fungsi manajemen adalah proses dalam suatu perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi dalam menentukan tujuan dalam jangka kurun waktu agar tujuan tersebut dapat tercapai. Adapun dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren.

Pembinaan adalah suatu langkah yang di lakukan secara yakin dan mengarahkan kepribadian, memberikan bimbingan kepada anak, yang di lakukan secara formal dan nonformal.³

Pengertian tersebut diatas dapat dimaknai bahwa pembinaan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan arahan dan bimbingan guna tercapainya tujuan tertentu. Melalui kegiatan pembinaan yang mana pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan akhlak diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman. Dalam melakukan

¹Jhon Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 4

²H. Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*,.20

³Mangunhardjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, (Jogjakarta: kanisiu,1986), 12

pembinaan, pelaksanaan manajemen penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja pembina dalam mengelola tugasnya. Oleh sebab itu, pembinaan memiliki hubungan yang erat dengan manajemen karena pembinaan tidak dapat dilakukan secara instan, diperlukan manajemen yang tepat agar dapat terinternalisasi dengan baik dan aktualisasinya dapat dirasakan bersama.

Akhlik adalah tabiat, perangai dan kebiasaan. mencakup berbagai aspek, mulai dari akhlak kepada Allah, hingga kepadasesama makhluk biotik dan non biotik.⁴ Adapun maksud akhlak disini merupakan tingkah laku, watak tabiat yang kuat dalam jiwa yang menyebabkan timbulnya suatu perbuatan secara mudah tanpa rasa berat secara tidak direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaknai dengan pembinaan Akhlak adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pihak pesantren dalam hal ini guru-guru pembina di kelas atau pun di tempat-tempat khusus. Pembinaan tersebut melalui berbagai macam cara, antara lain: melalui pelajaran tertentu, pelatihan tertentu, melalui program-program lainnya yang telah terjadwal dengan sistematis. guru-guru tersebut mendapat tugas agar dapat mengintegrasikan secara langsung nilai-nilai akhlak kepada siswa. Di samping itu, guru yang mengajar, memberi contoh, bisa juga dengan mengintegrasikan seluruh kegiatan yang ada di pondok sehingga menghasilkan output santri yang memiliki akhlak yang baik.

Santri adalah siswa yang belajar di Pesantren, mereka yang tengah menuntut ilmu di Pondok Pesantren. Santri tinggal dalam pesantren untuk mempelajari kitab-kitab klasik dan Ilmu-ilmu Agama lainnya walaupun tidak dengan kitab-kitab klasik. Karena dalam era sekarang ini, khususnya pondok Modern (Khalaf) para santri tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu agama Islam.⁵ Adapun maksud santri disini adalah seseorang yang tinggal dan belajar di Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui

⁴Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*, (Jakarta: Blantika, 2006), 34.

⁵Hariadi, *Evolusi Pesantren Studi Kepemimpinan Kyai Berbasis Orientasi ESQ*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2015), 24

sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa kiai dengan ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.⁶

Berdasarkan beberapa penegasan judul di atas, yang dimaksud dalam judul ini adalah penelitian tentang fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya agar para santri memiliki akhlak yang baik, dengan dilakukannya pembinaan yang baik terutama tujuan dari pondok pesantren akan tercapai yaitu melahirkan santri yang berakhlakul karimah. akhlakul karimah santri sangat penting karena santri yang bakal membangun sebuah bangsa melalui para santri yang sudah menetap dipondok pesantren untuk di didik dan ditanamkan nilai-nilai agama islam. Agar kemudian para santri mampu memberikan kontribusi untuk bangsa ini dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan kiai di pondok pesantren.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era pengglobalan saat ini terasa sekali pengaruhnya dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, sosial dan budaya, termasuk dalam pendidikan pondok pesantren. Kemajuan yang pesat itu mengakibatkan banyak pula perubahan dan berkembangnya sebagai tuntutan masyarakat. Masyarakat yang tidak menghendaki keterbelakangan akibat perkembangan tersebut, perlu menanggapi serta menjawab tuntutan kemajuan tersebut secara serius. Dalam menyikapi tuntutan masyarakat tersebut, lembaga pendidikan masyarakat termasuk pondok pesantren haruslah bersifat fungsional, sebab lembaga pendidikan sebagai salah satu wadah dalam masyarakat biasa dipakai sebagai "pintu gerbang" dalam menghadapi tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus mengalami perubahan.⁷

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber pada Allah swt. Sebagaimana telah diaktualisasikan oleh Rasulullah saw. Apa yang menjadikan sifat dan digariskan baik oleh-Nya dapat dipastikan "baik" secara esensi oleh akal pikiran

⁶An Nurhuda, "Peran Kiai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah". Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), 39-40

⁷Hendi Burahman, *Peranan Pondok Pesantren Al Chafidhi Dalam Pembinaan Akhlak*, Skripsi (Malang: UIN Malang, 2008), h.1

manusia. Ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam. Ibadah dalam al-Qur'an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah swt dan menjahui larangan-Nya. Perintah Allah swt, selalu berkaitan dengan perbuatan-perbuatan baik sedangkan larangan-Nya senantiasa berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Manusia yang paling sempurna kemanusiannya adalah manusia yang paling benar aktivitas berpikirnya dan paling mulia ikhtiarnya (Akhlaknya).⁸

Saat ini kemerosotan moral yang terjadi di Indonesia tergambar dengan jelas disebutkan merosotnya pembinaan akhlak. Krisis moral yang dianggap sebagai jurang yang mendekatkan manusia kepada kekafiran dan perpecahan hendaknya dibentengi dengan implementasi syariah Islam di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga ajaran Islam dapat mengubah kondisi umat menjadi lebih maju sebagai upaya peningkatan akhlak demi tercapainya kebahagiaan dunia akhirat.

Gejala kemerosotan moral anak remaja sudah benar-benar mengkhawatirkan di Indonesia. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong-menolong, dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Banyak terjadi adu domba dan fitnah, menjilat, menipu, dan mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya.

Zaman globalisasi dan pasar bebas juga merupakan tantangan yang harus dihadapi. Tekat Indonesia untuk mensejajarkan diri dengan bangsa-bangsa lain di dunia tidak dapat terealisasi apabila tidak mengambil langkah-langkah konkrit sejak sekarang. Problematika yang kehidupan yang dihadapi umat Islam di Indonesia sangat kompleks. Krisis iman, krisis moral yang bermuara terjadinya pergeseran dari umat (bangsa) yang bermoral, ramah, dan santun, berubah drastis kearah tindakantindakan anarkis. Manusia dibakar hidup-hidup, pemerkosaan, perampokan dengan berbagai modus baik cara konvensional sampai cara muktakhir melalui *cyber spacen*(dunia

⁸Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h. 30-31

maya), tawuran antara sekolah, kelompok, atau etnis, daerah menjadi budaya yang sangat memprihatinkan.⁹

Kemerosotan moral yang demikian itu lebih mengawatirkan lagi, karena bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan, kedudukan, dan profesinya, melainkan juga telah menimpa kepada para pelajar tunas-tunas muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan dan perdamaian masa depan.

Hal ini berarti bahwa umat Islam perlu manage (mengelola) dakwah sedemikian rupa sesuai dengan tuntunan zaman, khususnya dalam upaya menetralsir terjadinya berbagai macam penyimpangan moral yang terjadi, seperti tawuran, perkelahian, narkoba, pergaulan bebas secara nyata melibatkan generasi muda. Penyimpangan sebagaimana diuraikan tersebut sering nampak diberbagai media cetak dan elektronik lainnya.

Dalam konteks inilah relevansi fungsi manajemen hadir sebagai solusi bagi persoalan-persoalan yang dihadapi umat, karena di dalamnya penuh dengancara nasihati, pola pengelolaan keagamaan dan solusi, serta keteladanan untuk menghindari diri dari hal-hal negatif kepada hal-hal positif dalam ridha Allah. Pembinaan Akhlak pada prinsipnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia yang hanya mampu dilakukan dengan pendekatan agama, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, ternyata sangat erat kaitannya, dapat menjawab dampak negatif tersebut. Pentingnya menanamkan akhlak dalam kehidupan ditegaskan dalam (Q.S AlAzhab33:21).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya; Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

⁹Ismah Salman, *Telaah Kritis Dakwah Milenium III* (Jakarta: Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor, tidak diterbitkan, 2003), 5.

Pada ayat di atas menganjurkan kepada kita untuk meniru dan mengikuti jejak sifat-sifat Rasulullah saw. Baik itu dalam ucapan maupun perbuatan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah. Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu pendidikan merupakan pondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. mengingat pentingnya akhlak bagi suatu bangsa perlu adanya keseriusan dalam pembinaan akhlak terhadap peserta didik yang merupakan calon pemimpin masa depan. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam menurut Al-Ghazali “Pendidikan Islam tujuan utamanya adalah pembentukan akhlak al-karimah”.¹⁰

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia memiliki tanggung jawab lebih besar untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya, juga mulia akhlaknya. Tujuan pendidikan di pondok pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat, dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.¹¹

Pondok pesantren juga merupakan lembaga dakwah, yang mempunyai tugas penting, yakni sebagai partisipatif menjadi lembaga yang mengatur sekaligus melaksanakan dakwah. Serta pondok pesantren sebagai tempat pembinaan insan muslim agar memiliki pengetahuan dan wawasan luas dalam ilmu agama dan ilmu umum dengan fungsinya itu, maka pesantren menjadi fokus tempat perencanaan dakwah dalam upaya mengemban amanah dari Allah swt.

Ditinjau dari peran kependidikannya keberadaan pondok pesantren di negara kita merupakan subsistem dalam sistem pendidikan nasional. Pondok pesantren ini masuk kedalam jenis pendidikan pada jalur pendidikan luar sekolah. Sebagai subsistem

¹⁰Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 87.

¹¹M. Sulthon Masyhud, Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), 92.

dalam sistem Pendidikan Nasional, pondok pesantren memiliki kedudukan dan peran yang amat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Peranan tersebut tercermin dalam pelaksanaan pendidikan, pembelajaran dan pembinaan watak tersebut.¹²

Melihat masalah masalah yang ada, pondok pesantren sebagai basis pendidikan dan pembentuk akhlakul karimah, harus menyampaikan moral dan harus bisa membungkusnya dalam penyampiannya. Selain itu juga, pondok harus mengambil posisi ganda yaitu sebagai pengembang akhlak dan ilmu pengetahuan. Serta dalam prosesnya harus serentak dan sesuai dengan porsinya sehingga tercapai keseimbangan yang diharapkan. Dapat dipahami bahwa dalam mewujudkan kepemimpinannya sebagai seorang kiai dalam membentuk akhlak yang terpuji bagi santri maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah kedisiplinan, menanamkan pengertian dasar akhlak melalui pengayaan, melalui keteladanan baik ucapan maupun perilaku yang diberikan kepada santri, nasihat yang baik, hukuman yang mendidik dan perlunya pembiasaan berbuat baik kepada sesama baik kepada sesama santri maupun masyarakat setempat baik beragama islam maupun non Islam.

Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Negara Batin Way Kanan, merupakan salah satu pondok modern dimana ada pondok pesantren yang begitu ingin membangun karakter dan memberikan keterampilan kepada para santrinya. Pesantren yang mempunyai Santri yang hampir mencapai 800 Santri, dan santri semuanya wajib mukim berasal dari daerah sekitar, juga datang dari berbagai daerah luar Way Kanan.¹³

Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Negara Batin Way Kanan memiliki potensi yang bagus, totalitas kehidupan sehari-hari di dalam kompleks pondok pesantren mengenai peningkatan keterampilan, karakter santri tidak hanya pendidikan yang diajarkan tetapi diajari arti kehidupan yang berlandaskan moralitas karakter dibangun yang memiliki keterampilan.

¹²Hariadi, *Evolusi Pesantren "Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ"*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 1

¹³Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto Kecamatan Sekampung Lampung Timur pada tanggal 20 Agustus 2022

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan judul Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Kartajaya Way Kanan.

C. Fokus Penelitian Dan Sub-Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, Penelitian ini terfokus pada manajemen pembinaan akhlak santri yang menekankan pada fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengevaluasian (*Controlling*) dalam membina akhlak para santri Pondok Pesantren Darul 'Ulum Sekampung agar berakhlakul karimah.

1. Perencanaan (*Planning*) adalah proses atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan tersebut menyangkut serangkaian tindakan yang dilaksanakan dimasa yang akan datang.¹⁴
2. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah pengelompokan orang-orang berdasarkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif diantara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga dapat bekerja secara efektif dan tujuan dapat tercapai.¹⁵
3. Pelaksanaan (*Actuating*) atau yang disebut juga sebagai "gerakan aksi" mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.¹⁶
4. Pengawasan (*Controlling*) adalah pengukuran dan perbaikan kepada pelaksanaan seluruh elemen organisasi, agar seluruh rencana-rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dapat terselenggara dengan baik.

¹⁴H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 42

¹⁵H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 75

¹⁶George. R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 17

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah pokok yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana fungsi manajemen dalam pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Moderen Makkah Karta Jaya Way Kanan?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Moderen Makkah Karta Jaya Way Kanan?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dengan rumusan masalah diatas yaitu:

- a. Untuk mengetahui fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Moderen Makkah Karta Jaya Way Kanan.
- b. Untuk mengetahui metode dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Moderen Makkah Karta Jaya Way Kanan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan dan bisa menjadi bahan rujukan dalam proses perkuliahan. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Umumnya bagi mahasiswa lain sebagai referensi dan sarana penambahan informasi maupun ilmu pengetahuan mengenai kepemimpinan dalam membentuk akhlak santri.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan pondok pesantren walisongo kecamatan abung selatan

lampung utara (khususnya) dan lembaga pesantren lainnya (umumnya) untuk menjaga dan meningkatkan akhlakul karimah santri dan kecerdasannya.

- 2) Bagi Penulis, Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari sesuai dengan kenyataan di lapangan (tempat penelitian) sehingga hasil yang dicapai lebih efektif dan efisien.
- 3) Bagi Umum, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah sumbangan ilmu pengetahuan di bidang kepemimpinan dalam membentuk akhlakul karimah santriyang kemudian dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh An Nurhuda (2020, IAIN Ponorogo) yang berjudul Peran Kiai dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo. Hasil penelitian ini adalah Peran yang dilakukan oleh kiai di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo dalam membina akhlak santri, dengan berbagai metode yang diberikan ternyata memberikan pengaruh yang signifikan. Seperti halnya memberikan contoh tentang bagaimana menerima tamu yang baik, membawa baki makanan, kemudian memberikan nasehat-nasehat agar berperilaku yang sopan kepada siapa saja.⁶ Relevansi penelitian An NurHuda dengan penelitian yang dikaji sama halnya berkaitan dengan peran kiai dalam membina akhlak santri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada kepemimpinan dan peran serta lokasi penelitian dan rumusan masalah yang akan dibahas.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan Mawar Indah Safitri (2019, UIN Raden Intan Lampung) yang berjudul Peran Kiai Dalam Membimbing Perilaku Santri di Pondok Pesantren Jabal An-

Nur Al-Islami Batu Putu Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pra penelitian di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Batu Putu Bandar Lampung, Kiai telah berperan dalam mengembangkan akhlak santri hal ini dapat di lihat dari kegiatan-kegiatan yang di lakukan baik melalui nasehat, hukuman dengan cara mendidik maupun pendidikan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral serta etika bersosial baik dalam lingkup pesantren maupun masyarakat. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif yang di fokuskan pada objek dan subjek penelitian (kiai dan santri) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Kiai Dalam Membimbing Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Jabal An-nur Al-Islami Batu Putu Bandar Lampung. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data melalui system reduksi data, display data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data sehingga hasil penelitian adalah a) Kiai sebagai pengasuh pondok, dan pembimbing bagi santri. b) Kiai sebagai orang tua kedua santri. c) Kiai sebagai pemimpin. d) kiai sebagai mubaligh. Namun tidak cukup sebatas dengan peran-peran tersebut, malainkan juga perlu memohon kepada Dzat yang maha kuasa agar tugas-tugas yang dijalankan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.⁸ Relevansi penelitian Mawar Indah Safitri dengan penelitian yang dikaji sama halnya berkaitan dengan peran kiai dalam membina atau membimbing akhlak atau perilaku santri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada rumusan masalah yang akan dibahas antara peran dan kepemimpinan serta lokasi penelitian yang berbeda.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Aulia Ria Hakim (2018, UIN Raden Intan Lampung) yang berjudul Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Fokus penelitian dalam skripsi

ini adalah tentang peran pemimpin dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin, pemimpin telah berperan dalam membina akhlak santri hal ini dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh pemimpin yaitu seperti metode-metode yang digunakan oleh pemimpin yaitu metode uswah, metode ta'widiyah, metode mau'izhah, metode pengawasan, metode hukuman, dan metode hafalan. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pemimpin di Pondok Bustanul Muttaqin sebagai leader dan innovator dalam membina akhlak santri sudah baik. Tindakan yang dilakukan oleh pemimpin Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin adalah dengan mengaplikasikan melalui metode metode dan memberikan motivasi, dorongan, pengarahan, dan pembekalan. Relevansi penelitian Aulia Ria Hakim berbeda dengan penelitian yang dikaji, jika penelitian Aulia Membahas Peranan Pemimpin disini peneliti akan membahas tentang kepemimpinan kiai meskipun keduanya sama-sama fokus dalam membina akhlak santri.

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konsentruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.¹⁷

Jadi metode penelitian atau metodologi riset adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang

¹⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 24.

pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk di olah dan analisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹⁸

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan didukung dengan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Menurut M. Iqbal Hasan penelitian lapangan (*field research*), yaitu “penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden”.¹⁹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan dengan merujuk pada landasan teori yang ada.²⁰

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²¹

Sifat penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²² Penelitian deskriptif digunakan sebagai cara yang praktis untuk menjelaskan dan menjabarkan kepemimpinan kiai dalam membentuk akhlakul karimah santri.

¹⁸ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 1

¹⁹ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 11

²⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 95

²¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, 215

²² Suharsimi Arikunto, *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 3

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana subjek dapat diperoleh.²³Sumber data ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.²⁴Menurut Sugiyono data primer merupakan data yang bersumber langsung dari pemberi data.²⁵

Dalam arti lain populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.²⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah seluruh ustad Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Negara Batin Way Kanan yaitu sebanyak 25 orang. Dalam pengambilan subjek penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik dengan kriteria sehingga didapatkan jumlah subjek penelitian yakni 5 orang yang terdiri kepala ponpes, wakil dan ustad yang mengajar di kelas 8

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan ini sesungguhnya adalah data asli.²⁷Data sekunder merupakan data yang bersumber tidak langsung dari pemberi data atau merupakan sumber data yang tidak

²³*Ibid*, h. 172

²⁴Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2006), h. 57

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 233

²⁶Bambang Prasetyo, *Metode Peneelitan kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada Cet V, 2010), h. 119.

²⁷Moh. Pabudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, , 58

langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁸ Dalam hal ini, data sekunder bersumber dari literatur-literatur dan berbagai macam sumber lainnya seperti jurnal, artikel, berita, internet, buku-buku, kepustakaan ilmiah, serta sumber-sumber lainnya yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.²⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak akan diteliti.

Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipasi yaitu pengamatan yang hanya melakukan satu fungsi, yakni pengadaan pengamatan.³⁰ Teknik observasi non partisipasi digunakan karena dalam proses penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya dalam lingkup yang terbatas, sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah dokumen, yakni berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Penelaahan dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau sebagai partisipan yang terlibat pada suatu peristiwa sejarah masa lalu.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 223

²⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 136.

³⁰Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 176

Terdapat dua jenis dokumentasi yang dipergunakan dalam metode ini, yaitu :

- 1) Dokumen (sejarah) milik lembaga atau pribadi
- 2) Dokumentasi publik, seperti data atau informasi yang tercantum di berbagai media massa, perpustakaan, bahan publikasi instansi dan pengumuman publik.³¹

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematika wawancara berlandaskan pada tujuan peneliti.³² Wawancara dilakukan dengan pengasuh utama pondok pesantren Modern Makkah Karta Jaya dan beberapa ustadz lainnya serta gus-gusnya guna untuk mencari data atau informasi yang diinginkan sesuai dengan judul pada penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *interviewguide* yaitu sebagai suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

I. Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam menganalisis bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.³³ Jadi dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu tentang fungsi manajemen dipondok pesantren walisongo lampung utara sesuai dengan apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya.

Analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, yaitu upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data

³¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public Relations dan Komunikasi*. 221.

³²Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989), 4.

³³ Haris Herdiansyah, *Matode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 48

memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁴

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, studi dokumen dan observasi.
- b. Mengklarifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklarifikasi materi data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil, wawancara, studi dokumen dan observasi.
- c. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
- d. Menyajikan data, yaitu data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.³⁵

³⁴Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian kualitatif*, 248

³⁵*Ibid.*, 334.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya yakin; mengenai fungsi manajemen di pondok pesantren yaitu meliputi perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengendalian dan Evaluasi sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen, adapun metode pembinaan akhlak santri di pondok pesantren yakni melalui pembinaan umum dan pembinaan khusus.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian yakni ada beberapa hal serta masukan yang ingin penulis rekomendasikan berdasarkan kesimpulan atas penelitian, bahwa;

1. Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak, maka dari itu diharapkan kepada pemerintah agar memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Moderen Makkah Karta Jaya
2. Diharapkan semua guru dan pembina bisa lebih tegas dalam memberikan pembinaan agar santri lebih patuh lagi pada peraturan yang ada.
3. Orang tua juga memegang peranan penting dalam mengawasi dan membina putra-putri mereka, maka dari itu dibutuhkan pengawasan dari orang tua kepada putra-putrinya pada saat mereka berada di rumah.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Busyairi Harits, *Dakwah Kontekstual: Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006
- Ahmad Fadli HS, *Organisasi dan Administrasi*, (Kediri: Manhalun Nasiin Press, 2002
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Jakarta: Multi Karya Grafika
- Dian Nafi dkk, *Praxis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007
- George R.Terry, *Principles Of Management*, Editor, New York: Richard D.Irwin, 1961
- Haidar Putra Daulay, *Historisitas Dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, Madrasah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*, Suatu Pengantar, Bandung: Diponegoro, 1978
- Hariadi, *Evolusi Pesantren "Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ"*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015
- Haris Herdiansyah, *Matode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika, 2010
- H. malayu, S.P hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertiandan Masalah*, (Jakarta:bumi aksara,2014)
- H.B. Siswanto, *PengantarManajemen*, (Jakarta:PT Bumi aksara,2005)
- Imam Yahya Ibn Hamzah, *Riyadlah Upaya Pembinaan Akhlak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)
- Ismah Salman, *Telaah Kritis Dakwah Milenium III* (Jakarta: Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor, tidak diterbitkan, 2003)
- JST Djamaris, *Kamus Besar Bahasa Inggris*, (Jakarta: Citra Harta Prima, 2008)
- J .winardi, *Teori-Teori Organisasi Dan Pengorganisasian*, (Jakarta:PTRaja Grafindo pesada,2014)

- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Cet 1, Jakarta: Amzah, 2007)
- Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf*, (NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020)
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, (Jogjakarta: kanisiu, 1986)
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Paramadina, 1992)
- Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2006)
- Muhammad Syaifuddin Zuhriy, *Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter*, (Semarang: UIN Walisongo, 2013)
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2011)
- M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1996)
- M. Rusli Amin, *Menjadi Pribadi Simpatik Indahnya Hidup dengan Akhlak Mulia*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2005)
- M. Sulthon Masyhud , Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005)
- Nurcholish Majid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Proses Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997)
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Robert Kritiner, *Management, Edisi IV*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1989)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989)
- Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005)
- Umar Ahmad Baradja, *Al-Akhlaqul Lil Banin*, (Surabaya: Ahmad Nabhan, 1950)
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)
- Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos,1997)
- Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- 'umar Abdul Jabbar, *Al-Mabadiul Fiqhiyah Juz 3*, (Surabaya: Ahmad Nabhan)

Jurnal

- Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren (Studi Interaksionisme Simbolik di Pondok Pesantren Sidogiri – Pasuruan)*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012)

Skripsi

- An Nurhuda, "Peran Kiai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah". Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020
- Hendi Burahman, *Peranan Pondok Pesantren Al Chafidhi Dalam Pembinaan Akhlak*, Skripsi, Malang: UIN Malang, 2008

